

## PENGGUNAAN MEDIA PRESENTASI BERBASIS *SOFTWARE PREZI* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SDN WARUGUNUNG 1 KARANGPILANG SURABAYA

Anggi Ananta Dwi Putra

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (anggiputra1@mhs.unesa.ac.id)

FX.Mas Subagyo

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya

### Abstrak

Media Pembelajaran adalah suatu alat bantu pada proses pembelajaran yang berguna sebagai perantara guru menyampaikan suatu informasi kepada peserta didik dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik, sehingga keterlibatan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media presentasi berbasis *software prezi* dapat digunakan sebagai alat bantu guru dalam kegiatan pembelajaran IPS di sekolah dasar. Tujuan penelitian ini menggunakan media presentasi berbasis *software prezi* untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian dilakukan di SDN Warugunung 1 Karangpilang Surabaya dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas V yang berjumlah 35 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, media presentasi berbasis *software prezi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** Media presentasi, *software prezi*, hasil belajar, ptk

### Abstract

*Learning Media is a tool in the learning process that is useful as an intermediary teacher to convey an information to students and can stimulate brain, feelings, and attention so that the material which is presented can be received well by students, so the involvement of learning media can improve student learning outcomes . Prezi software-based presentation media can be used as a teacher tool in social studies learning activities in primary schools. The purpose of this study is to use prezi software-based presentation media to improve learning outcomes. The research is conducted at SDN Warugunung 1 Karangpilang Surabaya with the subject of the research are the students of fifth grade which amounted to 35 students. Based on the data obtained, prezi software-based presentation media can improve student learning outcomes.*

**Keywords:** Media presentation, *prezi software*, learning result, ptk

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting untuk membangun bangsa. Karena fungsi pendidikan tidak lain sebagai upaya meningkatkan kemampuan dan mengembangkan martabat manusia. Suatu pendidikan dapat dipandang berhasil apabila pendidikan mampu membentuk individu yang bermoral, cerdas, berkarakter, serta memiliki kepribadian yang baik. Peningkatan pendidikan dapat dilakukan melalui lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan secara formal salah satunya di sekolah..

Berdasarkan hasil informasi dan pengamatan sepintas pembelajaran IPS waktu PPL kelas V SDN Warugunung 1 Karangpilang Surabaya, telah ditemukan bahwa penyajian pembelajaran IPS lebih bersifat verbalisme dengan menggunakan media pembelajaran tetapi media yang digunakan kurang inovatif dan efektif dalam pembelajaran sehingga sulit dipahami oleh siswa.

Guru hanya menerangkan materi secara ceramah, jarang sekali guru membuat kelompok untuk berdiskusi dalam pembelajaran IPS dan pembelajaran didominasi oleh guru sehingga siswa terlihat mudah bosan dan mengantuk serta motivasi belajar siswa rendah. Hal ini, terlihat pada sikap dan perhatian siswa yang tertuju pada guru di saat pembelajaran berlangsung, sehingga hasil belajar siswa rendah. Jika kegiatan pembelajaran yang berpusat pada guru akan mengakibatkan siswa menjadi pasif dan juga muncul rasa bosan karena siswa sekedar duduk mendengarkan penjelasan guru dan tidak nampak adanya interaksi belajar antar siswa. Hal itu, terbukti hasil belajar siswa rendah, sebanyak 60% siswa yang nilainya masih di bawah KKM.

Penyebab lain yang muncul pada saat proses pembelajaran adalah kurangnya sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan guru serta siswa, media yang dibuat kurang menarik perhatian siswa, lingkungan yang kurang kondusif untuk mendukung terlaksanaan

pembelajaran. Pembelajaran dikatakan berhasil jika hal-hal diuraikan di atas dapat terlaksana dengan baik sehingga dapat pengoptimalan proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan peninjauan kembali mengenai pelaksanaan pembelajaran IPS kelas V SDN Warugunung 1 Karangpilang Surabaya dengan menggunakan media yang lebih menarik perhatian siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini, adanya solusi perbaikan dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan penggunaan media presentasi berbasis *software prezi*.

Alasan peneliti memilih menggunakan *software prezi* dalam pembelajaran, karena *software prezi* dapat digunakan untuk presentasi yang hampir sama seperti PowerPoint. Perbedaannya Prezi dapat diperbesar dan diperkecil tampilan pada media presentasi dengan kolaborasi gambar yang menarik dan warna-warni yang menarik melalui slide yang disediakan. Kelebihan dari Prezi adalah tampilan pada perisian lebih menarik dan interaktif dari pada PowerPoint, penggunaan teknologi zoom in dan zoom out menjadi cara presentasi yang lebih menarik dari pada menggunakan slide, lebih berkesan menggunakan presentasi yang 3D, mudah memilih gerakan dan penampilan animasi dalam presentasi, terdapat pilihan tema yang disediakan. Memilih Prezi dapat digunakan sebagai alat bantu guru dalam kegiatan pembelajaran IPS di sekolah dasar.

Oleh sebab itu, peneliti mengangkat masalah penggunaan prezi untuk di teliti sehingga judul skripsi yang peneliti pilih adalah "Penggunaan Media Presentasi Berbasis Software Prezi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Warugunung 1 Karangpilang Surabaya". Peneliti berharap dapat mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian di kelas dilakukan untuk mengetahui akibat dari tindakan yang telah diterapkan pada subjek penelitian yang ada pada suatu kelas yang dijadikan sebagai penelitian. Proses PTK dilakukan dalam beberapa siklus, bukan hanya satu kali siklus. Pada siklus pertama belum mencapai keberhasilan maka dilanjutkan pada siklus kedua, jika tujuan penelitian sudah tercapai. Dalam dua siklus sudah dilaksanakan belum mencapai hasil, maka akan tetap menempuh siklus berikutnya sampai siklus ketiga hingga mencapai tujuan penelitian.

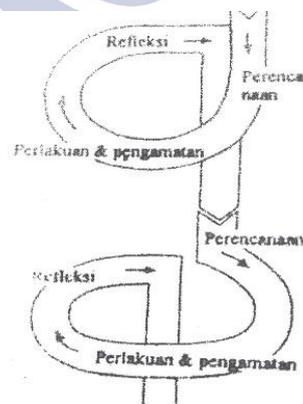
Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru, dalam hal penelitian dilaksanakan bekerja sama dengan guru kelas V SDN Warugunung 1 Karangpilang Surabaya dengan menggunakan media

presentasi berbasis *software prezi* yang terfokus pada mata pelajaran IPS sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Subyek penelitian pada penggunaan media prezi ini dilaksanakan pada siswa kelas V SDN 1 Warugunung Karangpilang Surabaya pada materi IPS yang terdiri dari 35 siswa dengan rincian 18 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Alasan memilih subjek penelitian di kelas VSDN 1 Warugunung Karangpilang Surabaya karena rendahnya hasil belajar pada materi IPS

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki 3 tahapan pokok yaitu: a) perencanaan, b) pelaksanaan/tindakan, dan c) refleksi ketiga tahapan termasuk kedalam 1 siklus dalam PTK. Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa yang memenuhi KKM >75 dan dapat melebihi KKM dengan target yang di peroleh sebesar >80 atau lebih. Apabila pada siklus I sudah diketahui tingkat keberhasilan dan mengetahui hambatan yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, maka pada siklus II dapat dilakukan kegiatan refleksi materi kembali agar lebih meyakinkan atau menguatkan pemahaman siswa. Pada siklus II dapat diberi tambahan perbaikan pembelajaran untuk mengatasi kendala yang ditemukan di siklus I.

Jika pada siklus II belum mendapatkan hasil belajar pada siklus II belum mencapai hasil yang diinginkan maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan sesuai tahapan pada siklus sebelumnya agar perolehan hasil belajar yang diinginkan. Kammas dan Taggart (dalam Arikunto 2013:132) mengemukakan tahapan pelaksanaan pada PTK disertai siklusnya yang disajikan pada bagan berikut:



Gambar 1. Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sumber : Arikunto (2013:132)

Tahapan Tahapan dalam siklus PTK yang akan dilakukan oleh peneliti dapat dijelaskan sebagai berikut : Pada tahap pertama yaitu Perencanaan yang berkaitan dengan kegiatan pengamatan pembelajaran untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada pada guru bersangkutan dengan siswa kelas V materi IPS kelas V

SDN 1 Warugunung Karangpilang Surabaya, melakukan analisis terhadap kurikulum untuk menentukan SK dan KD, menyempurnakan silabus dan RPP sesuai SK dan KD. Mempersiapkan media prezi yang digunakan dalam proses belajar di kelas V pada mata pelajaran IPS, menyusun Instrumen evaluasi berupa tes yang sesuai dengan indikator pembelajaran dan membuat lembar observasi guru, siswa dan hasil penilaian siswa

Pada tahap kedua yaitu Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan 1) Pelaksanaan Tindakan, pada tahap ini merupakan pelaksanaan/ penerapan dari perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan RPP yang sudah dibuat. Pada tahap ini adalah tahap implementasi. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali pertemuan setiap siklusnya dengan waktu yang sudah ditentukan. Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media prezi pada materi IPS di kelas V SDN 1 Warugunung Karangpilang Surabaya yang disesuaikan dengan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti. 2) Pengamatan Pada tahap ini, peneliti memantau perkembangan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan instrument lembar observasi yang telah Pengamatan dilaksanakan dengan mengamati aktivitas siswa dan guru serta mencatat berbagai tindakan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa yang sesuai dengan instrument lembar observasi. Peneliti juga mencatat semua perubahan yang terjadi pada siswa. Jadi disimpulkan pada tahap ini sebagai berikut : a) Pengamatan aktivitas siswa dan guru b) Pengamatan perkembangan hasil belajar siswa ataupun permasalahan yang menghambat kegiatan pembelajaran, dan mengamati gejala yang mendukung keberhasilan suatu pembelajaran. c) Mencatat segala hasil kegiatan pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan refleksi.

Pada tahap ketiga yaitu refleksi, Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan refleksi pada akhir penilaian. Kegiatan refleksi merupakan kegiatan pengumpulan data yang didapat dari hasil evaluasi kemudian dianalisis hasil evaluasi tersebut. Kegiatan refleksi dilakukan oleh peneliti, guru, dan pengamat. Adapun kegiatan refleksi sebagai berikut : a) Merefleksi aktivitas siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran, b) Merefleksi tentang hasil tes penelitian pada siswa di akhir siklus dan, c) Merefleksi tentang ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat di perbaiki

Apabila dalam siklus I masih diperlukan perbaikan, maka akan dilakukan ke siklus II yang disesuaikan dengan perubahan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan revisi rencana pembelajaran sehingga diperoleh hasil belajar yang diinginkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini memaparkan dari pembelajaran menggunakan media presentasi berbasis software prezi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SDN Warugunung 1 Karangpilang Surabaya, yang akan diuraikan adalah hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran serta hasil belajar siswa yang dilakukan pada akhir siklus penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam melalui proses dari beberapa siklus, dalam setiap siklus terdiri dari satu pertemuan, bila siklus dari pertama belum memenuhi maka dilanjutkan disiklus kedua, dari siklus kedua belum menunjukkan keberhasilan dan peningkatan akan di lanjut siklus selanjutnya sampai mencapai keberhasilan. Setiap siklus terdiri dari tiga tahap, antara lain: perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan, serta refleksi.

Sebelum berlangsungnya dalam tahap perencanaan, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran materi IPS pada siswa kelas V SDN Warugunung 1 Karangpilang Surabaya. Selanjutnya, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah menyusun perencanaan untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus I, meliputi: (1) menganalisis kurikulum; (2) membuat jadwal pelaksanaan; (3) membuat rpp; (4) menyiapkan media (5) menyiapkan sumber belajar; (6) membuat soal evaluasi; (7) membuat instrument penelitian

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan. Pada proses penelitian, peneliti Media presentasi berbasis software prezi yang berperan sebagai alat bantu dalam mengajar. Kegiatan pembelajaran ini terdiri atas kegiatan pembuka/pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada tahap pengamatan/observasi pelaksanaan pembelajaran dilakukan dua observer yaitu Aditya Rahman teman sejawat dan Anggi Ananta sebagai peneliti yang melakukan pengamatan sekaligus memberi skor/nilai untuk aktivitas guru dan siswa. Pada data hasil observasi aktivitas guru terdapat skor 1-4, setiap skor mewakili kriteria tertentu untuk diberikan pada guru selama melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran aktivitas guru dikatakan berhasil jika mencapai tingkat keberhasilan  $\geq 80\%$ . Jumlah skor keseluruhan dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{44}{60} \times 100\% \\
 &= 73,3\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

P : Persentase

f: Jumlah skor yang didapat

N: Jumlah skor maksimal

Pada perolehan hasil total skor pelaksanaan pembelajaran diperoleh persentase 73,3%. Menurut penggolongannya dalam kriteria penilaian, skor tersebut dapat dikategorikan baik, namun skor tersebut belum memenuhi target yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu sebesar  $\geq 80\%$ .

Pada lembar aktivitas guru selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Pada aspek satu yang terkait dengan kegiatan guru menyiapkan siswa di dalam kelas diperoleh persentase sebesar 87,5%. Pada aspek satu ini guru sudah sangat baik ketika menyiapkan siswa di dalam kelas. Guru mengondisikan siswa agar suasana di dalam kelas nyaman sesuai dengan tujuan pembelajaran yang efektif dan nyaman agar terlaksana dengan baik,

Pada aspek dua yaitu guru menyiapkan media dan sumber pembelajaran diperoleh persentase sebesar 75%. Pada aspek ini, guru menyiapkan media dan sumber belajar dengan cukup lengkap. Guru sudah siap alat dan bahan seperti LCD, Proyektor dan laptop sehingga dapat digunakan dalam secara itu juga.

Pada aspek tiga yaitu mengucapkan salam sebelum kegiatan pembelajaran diperoleh persentase sebesar 62,5%. Pada aspek ini yang perlu diperbaiki dimana guru sudah mengucapkan salam ketika kegiatan pembelajaran tetapi mendapat respon kurang baik dari siswa.

Pada aspek empat yaitu mengajak siswa untuk berdoa dan melakukan absensi kehadiran siswa diperoleh persentase sebesar 62,5%. Pada aspek ini, perlu adanya perbaikan dari guru untuk kegiatan absensi yang tidak mencatat anak yang tidak masuk kelas.

Pada aspek lima yaitu melakukan kegiatan apresiasi dan memberikan motivasi diperoleh persentase 62,5%. Pada aspek ini guru hanya melakukan apresiasi sedangkan pemberian motivasi belum ada. Seharusnya guru tidak langsung menuju ke materi agar siswa termotivasi dan menerima pelajaran yang menyenangkan setelah termotivasi oleh guru yang bersangkutan.

Pada aspek enam yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran diperoleh persentase 62,5%. Pada aspek ini perlu adanya perbaikan karena guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran dengan benar. Sebaiknya guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan,

Pada aspek tujuh yaitu menjelaskan pokok materi pembelajaran dan melanjutkan penguasaan dalam materi mendapatkan persentase sebesar 75%. Pada aspek ini sudah terlaksana dengan baik. Hanya saja ketika salah guru menjelaskan materi masih banyak yang belum jelas siswa masih ramai.

Pada aspek delapan yaitu melakukan pembagian kelompok diskusi diperoleh persentase 87,5%. Pada aspek ini, guru membagi kelompok diskusi dengan rapi dan sangat baik.

Pada aspek sembilan yaitu mendeskripsikan media dan menunjukkan kejelasan materi dengan media presentasi berbasis software prezi persentase yang diperoleh sebesar 87,5%. Pada aspek ini media yang digunakan guru sangat baik dalam menunjukkan kejelasan materi siswa yang dijelaskan sangat antusias dalam menerima materi dengan media berbasis software prezi

Pada aspek sepuluh yaitu membagikan LKPD kepada kelompok diperoleh persentase sebesar 62,5%. Pada aspek ini, perlu adanya pembenahan lagi oleh guru karena saat pembagian LKPD kepada masing-masing kelompok guru tidak membagikan secara langsung tetapi di salurkan seharusnya guru yang berjalan sesuai urutan masing-masing kelompok.

Pada aspek sebelas yaitu membimbing kelompok diskusi persentase yang diperoleh sebesar 75%. Aspek ini sudah terlaksana dengan baik, akan tetapi guru kurang mengkondisikan siswa agar tetap pada suasana pembelajaran yang kondusif sehingga terdapat siswa yang masih ramai.

Pada aspek duabelas memberikan umpan balik kepada siswa diperoleh persentase sebesar 87,5%. Aspek ini sudah terlaksana dengan sangat baik, tanggapan guru terhadap siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa dapat dijawab dengan cakap oleh guru.

Pada aspek tigabelas memberikan penghargaan atau apresiasi terhadap siswa atau kelompok yang memiliki kinerja terbaik siswa diperoleh persentase sebesar 75%. Aspek ini perlu diperbaiki karena guru hanya memberikan penghargaan atau apresiasi terhadap siswa atau kelompok yang memiliki kinerja terbaik dengan pujian.

Pada aspek empatbelas Bersama siswa membuat kesimpulan/refleksi kegiatan pembelajaran diperoleh persentase sebesar 75%. Aspek ini perlu diperbaiki karena guru hanya melihat siswa dalam membuat kesimpulan sebaiknya guru bersama sama dalam membuat kesimpulan sehingga jelas dan dapat dipahami oleh siswa.

Pada aspek limabelas melaksanakan pembelajaran dengan runtut diperoleh persentase sebesar 62,5%. Aspek ini perlu diperbaiki karena dalam melaksanakan

pembelajaran guru tidak secara urut dalam pelaksanaannya.

Pada data hasil observasi aktivitas siswa terdapat skor 1-4, setiap skor mewakili kriteria tertentu untuk diberikan pada siswa selama melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran aktivitas siswa dikatakan berhasil jika mencapai tingkat keberhasilan  $\geq 80\%$ . Jumlah skor keseluruhan dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \\ = \frac{41}{56} \times 100\% \\ = 73,2\%$$

Keterangan:

P: Persentase

f: Jumlah skor yang didapat

N: Jumlah skor maksimal

Berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat selama kegiatan pembelajaran. Terlihat pada aspek satu yaitu kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran diperoleh persentase 62,5%. Pada aspek ini siswa kurang memperhatikan guru dan kondisi siswa masih sangat ramai, guru sebaiknya mengondisikan penuh agar siswa dalam keadaan tenang.

Pada aspek dua yaitu Siswa memberikan tanggapan presentasi dan apresepsi yang diberikan guru memperoleh persentase yang diperoleh sebesar 75%. Hanya sebagian siswa khususnya bagian depan yang benar-benar memperhatikan guru ketika presentasi menjelaskan materi dan apresepsi. Hal ini dikarenakan cara penyampaian guru yang kurang lantang.

Pada aspek tiga yaitu Siswa mendengarkan informasi dari guru memperoleh persentase sebesar 62,5%. Siswa susah diatur dan dikendalikan waktu guru sedang menjelaskan materi dikarenakan siswa ramai dan tidak kondusif.

Pada aspek empat yaitu siswa membentuk kelompok belajar dan duduk sesuai dengan kelompok yang ditetapkan guru dan diperoleh persentase sebesar 75%. Siswa sebagian besar menuruti perintah guru untuk berkelompok ada yang tidak mau dijadikan kelompok karena siswa tidak bisa diajak kerjasama.

Pada aspek lima yaitu Siswa memperhatikan dan mendengar penjelasan dari guru diperoleh persentase sebesar 75%. Pada aspek ini sama dengan aspek ketiga, siswa sulit untuk memperhatikan penjelasan dari guru karena siswa ramai dan tidak kondusif.

Pada aspek enam yaitu siswa memahami materi yang ada pada media prezi persentase yang diperoleh sebesar 75%. Siswa sudah memahami media yang dijelaskan oleh guru tetapi sebagian besar siswa masih

susah untuk menerima materi dan perlu penguatan materi dalam media .

Pada aspek tujuh yaitu Siswa bekerja dalam kelompok dengan baik dan diperoleh persentase 87,5%. Setelah terbentuk kelompok siswa sangat antusias dalam bekerja sama dengan teman sekelompoknya.

Pada aspek delapan yaitu Siswa menerima LKPD dan bekerjasama dengan kelompok diperoleh persentase sebesar 87,5%, menyelesaikan LKPD sesuai waktu yang ditentukan. Siswa tetap tertib dan tidak menimbulkan kegaduhan sehingga suasana tetap kondusif dan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Pada aspek sembilan yaitu Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok , persentase yang diperoleh sebesar 75%. siswa yang mempresentasikan hasil diskusi kelompok cenderung kurang lantang dan masih kurang percaya diri, hal ini dikarenakan kurangnya kegiatan pembiasaan dari guru untuk menyampaikan pendapat di depan kelas.

Pada aspek sepuluh yaitu Siswa menunjukkan perilaku berkarakter, persentase yang diperoleh sebesar 62,5%. Siswa masih terkesan pasif dan hanya mendengarkan guru saat memberikan kesimpulan. Hal tersebut dikarenakan pada saat kegiatan pembelajaran siswa kurang terfokus pada penjelasan guru dan akan dilakukan perbaikan pada penelitian siklus II.

Pada aspek sebelas yaitu siswa menerima penghargaan apabila memperoleh sebagai kelompok terbaik, dan lapang dada apabila belum menjadi kelompok terbaik, persentase yang diperoleh sebesar 75%. Siswa dapat menerima jika kelompok mereka yang belum tebaik dan tidak menerima penghargaan.

Pada aspek duabelas yaitu siswa membantu guru dalam membuat kesimpulan/ refleksi kegiatan pembelajaran persentase yang diperoleh sebesar 75%. Siswa hanya mendengarkan guru saat memberikan kesimpulan dan masih pasif untuk menerima kesimpulan

Pada aspek tigabelas yaitu Siswa mengikuti arahan guru untuk menutup kegiatan pembelajaran, persentase yang diperoleh sebesar 62,5%. Siswa tidak mengikuti arahan guru karena kegiatan dianggap sudah selesai dan penjelasan guru kurang tefokus akan dilakukan perbaikan pada siklus II

Pada aspek empat belas yaitu Siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam persentase yang diperoleh sebesar 75%. Siswa dapat berdoa dengan tenang dan guru mengucapkan salam dapat dijaab oleh siswa meskipun tidak semua siswa menjawab salam dari guru.

Ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat apabila siswa memperoleh nilai sama dengan atau lebih dari syarat ketuntasan minimal yaitu 75 dan hasil belajar klasikal siswa mencapai  $\geq 80\%$ . Ketuntasan belajar siswa

secara klasikal dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{22}{35} \times 100\%$$

$$= 62,8\%$$

Hasil persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat digambarkan dalam diagram berikut:

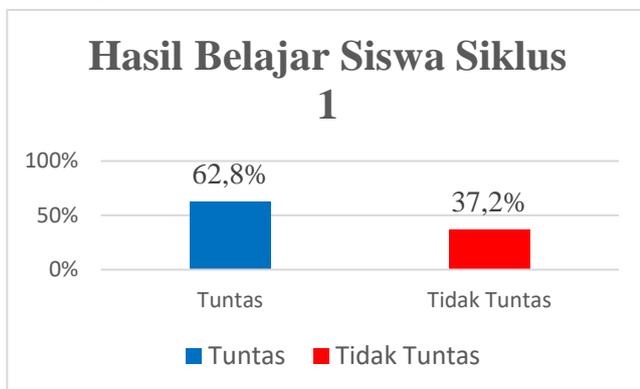


Diagram 1. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I, dari keseluruhan siswa diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 62,8% dan yang belum tuntas sebesar 37,2%. Jika dikategorikan menurut kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal, maka skor persentase tersebut termasuk dalam kategori cukup. Dengan demikian peneliti menarik kesimpulan bahwa penelitian pada siklus I dapat dikatakan belum berhasil karena belum mencapai target yang ditetapkan oleh peneliti yaitu  $\geq 80\%$ . Oleh karena itu perlu adanya siklus II yang bertujuan untuk perbaikan.

Berikut ini merupakan kendala-kendala yang muncul pada pelaksanaan siklus I: (1) Aspek Guru, belum ada kesiapan menerapkan kegiatan pembuka dengan baik serta kesiapan terhadap kondisi saat dikelas kurang, belum memberikan kegiatan apersepsi dengan maksimal sehingga belum menimbulkan minat belajar siswa dan siswa kurang fokus terhadap penjelasan yang diberikan guru, belum maksimal saat menyampaikan tujuan pembelajaran, guru terkesan menggunakan bahasa yang kurang komunikatif bagi siswa sehingga siswa kurang dapat memahami dengan baik tentang apa saja yang akan dipelajari, cenderung memberi penjelasan dengan suara yang kurang lantang sehingga siswa yang duduk dibagian belakang tidak dapat menerima dengan baik materi yang diberikan oleh guru (2) Aspek Siswa, sebagian siswa cenderung kurang fokus terhadap penjelasan yang diberikan oleh guru sehingga tidak dapat menerima dengan baik materi yang diberikan oleh guru, siswa masih belum maksimal dalam menerima materi

saat penggunaan media berlangsung, siswa cenderung kurang lantang dan masih kurang percaya diri dalam menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. terdapat beberapa siswa yang masih mengerjakan lembar evaluasi ketika waktu yang ditentukan telah berakhir, siswa terkesan pasif ketika menyimpulkan pembelajaran bersama guru.

Selain beberapa kendala di atas, terdapat beberapa keberhasilan yang harus dipertahankan di pertemuan selanjutnya, yaitu: (1) minat siswa terhadap media presentasi berbasis software prezi yang diberikan oleh guru sudah cukup baik, (2) saat proses pembagian kelompok siswa cenderung tertib dan disiplin sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama, (3) siswa menyelesaikan lembar evaluasi dengan mandiri dan bersungguh-sungguh.

Berdasarkan kendala-kendala tersebut, adapun upaya untuk perbaikan pada pembelajaran selanjutnya maka guru diharapkan dapat lebih memperhatikan hal-hal berikut: (1) guru harus lebih siap dalam kegiatan awal pembelajaran dan penguatan dalam mengondisikan siswa agar kelas tetap nyaman dan kondusif, (2) guru harus berkeliling untuk membimbing setiap kelompok ketika berdiskusi agar siswa bersungguh-sungguh dalam menerapkan sikap bekerjasama, (3) guru harus menggunakan Bahasa yang lebih komunikatif dalam menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran agar siswa dapat menerima penjelasan guru dengan baik, (4) guru harus lebih tegas terhadap siswa yang menyelesaikan lembar evaluasi maupun lembar kerja peserta didik lebih dari batas waktu yang telah ditentukan (5) guru harus lebih memberikan motivasi pada siswa sehingga dapat menimbulkan dan meningkatkan rasa percaya diri siswa ketika menyampaikan hasil diskusi.

Karena pada siklus I peneliti belum mencapai target penelitian, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II. Sebelum melaksanakan tahapan perencanaan pada siklus II, peneliti terlebih dahulu melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I untuk kemudian diperbaiki dan dimaksimalkan pada siklus II. Kegiatan selanjutnya, peneliti melakukan perencanaan untuk melaksanakan proses pembelajaran pada siklus II, yang meliputi : (1) menganalisis kurikulum; (2) membuat jadwal pelaksanaan; (3) membuat rpp; (4) menyiapkan media (5) menyiapkan sumber belajar; (6) membuat soal evaluasi; (7) membuat instrument penelitian.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan. Pada proses penelitian, peneliti Media presentasi berbasis software prezi yang berperan sebagai alat bantu dalam mengajar. Kegiatan pembelajaran ini terdiri atas kegiatan

pembuka/pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada tahap pengamatan/observasi pelaksanaan pembelajaran dilakukan dua observer yaitu Aditya Rahman teman sejawat dan Anggi Ananta sebagai peneliti yang melakukan pengamatan sekaligus memberi skor/nilai untuk aktivitas guru dan siswa. Pada data hasil observasi aktivitas guru terdapat skor 1-4, setiap skor mewakili kriteria tertentu untuk diberikan pada guru selama melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran aktivitas guru dikatakan berhasil jika mencapai tingkat keberhasilan  $\geq 80\%$ . Jumlah skor keseluruhan dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus II dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\ &= \frac{49}{60} \times 100\% \\ &= 81,6\% \end{aligned}$$

Keterangan:

P : Persentase

f: Jumlah skor yang didapat

N: Jumlah skor maksimal

Padahal total skor pelaksanaan pembelajaran diperoleh persentase 81,6%. Menurut penggolongannya dalam kriteria penilaian, skor tersebut dapat dikategorikan sangat baik, skor tersebut memenuhi target yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu sebesar  $\geq 80\%$ .

Berdasarkan lembar aktivitas guru selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Pada aspek satu yang terkait dengan kegiatan guru menyiapkan siswa di dalam kelas diperoleh persentase sebesar 87,5%. Pada aspek satu ini guru sudah sangat baik ketika menyiapkan siswa di dalam kelas. Guru mengondisikan siswa agar suasana di dalam kelas nyaman sesuai dengan tujuan pembelajaran yang efektif dan nyaman agar terlaksana dengan baik.

Pada aspek dua yaitu guru menyiapkan media dan sumber pembelajaran diperoleh persentase sebesar 87,5%. Pada aspek ini, guru sudah sangat dalam menyiapkan media dan sumber belajar dengan cukup lengkap. Guru sudah siap alat dan bahan seperti LCD, Proyektor dan laptop sehingga dapat digunakan dalam secara itu juga.

Pada aspek tiga yaitu mengucap salam sebelum kegiatan pembelajaran diperoleh persentase sebesar 75%. Pada aspek ini sudah cukup baik dimana guru sudah mengucapkan salam ketika kegiatan pembelajaran dan sudah mendapat respon baik dari siswa.

Pada aspek empat yaitu mengajak siswa untuk berdoa dan melakukan absensi kehadiran siswa diperoleh persentase sebesar 75%. Pada aspek ini, sudah baik

dalam kegiatan memanjatkan doa didalam kelas guru membimbing siswa agar selalu diam waktu berdoa.

Pada aspek lima yaitu melakukan kegiatan apresespsi dan memberikan motivasi diperoleh persentase 75%. Pada aspek ini guru sudah mengajak siswa mengingat kembali materi dan mengajak siswa ice breaking disertai motivasi agar siswa bisa menerima pelajaran dengan senang.

Pada aspek enam yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran diperoleh persentase 87,5%. Pada aspek ini sudah ada perbaikan dari siklus I dimana guru sudah sangat baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dengan suara yang lantang.

Pada aspek tujuh yaitu menjelaskan pokok materi pembelajaran dan melanjutkan penguasaan dalam materi mendapatkan persentase sebesar 100%. Pada aspek ini sudah terlaksana dengan baik dan siswa yang ramai dapat ditenangkan oleh guru sehingga siswa dapat menyerap materi dengan baik.

Pada aspek delapan yaitu melakukan pembagian kelompok diskusi diperoleh persentase 75%. Pada aspek ini, guru membagi kelompok diskusi dengan cukup baik sehingga tertata dengan rapi.

Pada aspek sembilan yaitu mendeskripsikan media dan menunjukkan kejelasan materi dengan media presentasi berbasis software prezi persentase yang diperoleh sebesar 75%. Pada aspek ini media yang digunakan guru cukup membantu menjelaskan materi.

Pada aspek sepuluh yaitu membagikan LKPD kepada kelompok diperoleh persentase sebesar 75%. Pada aspek ini, sudah ada perbaikan dari guru dengan membagikan LKPD secara urut dan membaginya secara bergantian kekelompok masing-masing siswa.

Pada aspek sebelas yaitu membimbing kelompok diskusi persentase yang diperoleh sebesar 87,5%. Aspek ini sudah terlaksana dengan sangat baik, siswa belajar dengan keadaan nyaman dan kondusif.

Pada aspek duabelas memberikan umpan balik kepada siswa diperoleh persentase sebesar 87,5%. Aspek ini sudah terlaksana dengan sangat baik, tanggapan guru terhadap siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa dapat dijawab dengan cakap oleh guru.

Pada aspek tigabelas memberikan penghargaan atau apresiasi terhadap siswa atau kelompok yang memiliki kinerja terbaik siswa diperoleh persentase sebesar 75%. Aspek ini perlu sudah ada perbaikan dari siklus I dengan pemberian hadiah dan pujian ketika siswa dapat menjawab maupun aktif dalam kelas dan sangat antusias.

Pada aspek empatbelas Bersama siswa membuat kesimpulan/refleksi kegiatan pembelajaran diperoleh persentase sebesar 87,5%. Aspek ini sudah ada perbaikan

yang hasilnya mengalami kenaikan presentase dimana guru dan siswa sangat baik dalam membuat kesimpulan secara bersama-sama.

Pada aspek limabelas melaksanakan pembelajaran dengan runtut diperoleh persentase sebesar 75%. Aspek ini sudah ada perbaikan dari siklus I yang dimana ada kenaikan presentase dengan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan runtut dan jelas.

Pada data hasil observasi aktivitas siswa terdapat skor 1-4, setiap skor mewakili kriteria tertentu untuk diberikan pada siswa selama melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran aktivitas siswa dikatakan berhasil jika mencapai tingkat keberhasilan  $\geq 80\%$ . Jumlah skor keseluruhan dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus II dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\ &= \frac{46}{56} \times 100\% \\ &= 82,1\% \end{aligned}$$

Keterangan:

P: Persentase

f: Jumlah skor yang didapat

N: Jumlah skor maksimal

Pada hasil total skor pelaksanaan pembelajaran diperoleh persentase 82,1%. skor tersebut dikategorikan sangat baik dan telah memenuhi target yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu sebesar  $\geq 80\%$ .

Berdasarkan lembar aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran. Terlihat pada aspek satu yaitu kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran diperoleh persentase 87,5%. Pada aspek ini sudah ada perbaikan dari siklus I dimana siswa dapat tertib selama pelajaran.

Pada aspek dua yaitu siswa memberikan tanggapan presentasi dan apresepsi yang diberikan guru memperoleh persentase yang diperoleh sebesar 75%. Guru sudah melakukan dengan baik dalam memberikan apresepsi sehingga siswa dapat memberi tanggapan tentang materi yang telah disampaikan guru.

Pada aspek tiga yaitu siswa mendengarkan informasi dari guru memperoleh persentase sebesar 87,5%. Siswa sudah dalam keadaan tenang dan banyak mendapatkan informasi dari guru.

Pada aspek empat yaitu siswa membentuk kelompok belajar dan duduk sesuai dengan kelompok yang ditetapkan guru dan diperoleh persentase sebesar 75%. Siswa dapat ditata sesuai pembentukan kelompok yang telah dibagi guru dan tertib selama pembagian kelompok

Pada aspek lima yaitu siswa memperhatikan dan mendengar penjelasan dari guru diperoleh persentase sebesar 75%. Pada aspek ini sama dengan aspek ketiga, siswa sangat nyaman berada dikelas dan tidak ramai sehingga dapat mendengar dengan jelas penjelasan dari guru.

Pada aspek enam yaitu siswa memahami materi yang ada pada media prezi persentase yang diperoleh sebesar 75%. Siswa sudah memahami media yang dijelaskan oleh guru dan siswa sudah dapat menerima materi dan perlu penguatan materi dalam media .

Pada aspek tujuh yaitu Siswa bekerja dalam kelompok dengan sangat baik dan diperoleh persentase 100%. Setelah terbentuk kelompok siswa sangat antusias dalam bekerja sama dengan teman sekelompoknya.

Pada aspek delapan yaitu Siswa menerima LKPD dan bekerjasama dengan kelompok diperoleh persentase sebesar 87,5%, menyelesaikan LKPD sesuai waktu yang ditentukan. Siswa tetap tertib dan tidak menimbulkan kegaduhan sehingga suasana tetap kondusif dan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Pada aspek sembilan yaitu Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok , persentase yang diperoleh sebesar 75%. Siswa yang mempresentasikan hasil diskusi kelompok sudah mampu bersikap dengan baik dan bersuara lantang.

Pada aspek sepuluh yaitu Siswa menunjukkan perilaku berkarakter, persentase yang diperoleh sebesar 75%. Siswa sudah tidak pasif dan mampu menjawab pertanyaan yang guru berikan.

Pada aspek sebelas yaitu siswa menerima penghargaan apabila memperoleh sebagai kelompok terbaik, dan lapang dada apabila belum menjadi kelompok terbaik, persentase yang diperoleh sebesar 87,5%. Siswa sangat antusias dalam pemberian penghargaan yang guru berikan berupa hadiah dan pujian.

Pada aspek duabelas yaitu siswa membantu guru dalam membuat kesimpulan/ refleksi kegiatan pembelajaran persentase yang diperoleh sebesar 75%. Siswa dan guru mampu bekerjasama dalam kegiatan membuat kesimpulan dan hasilnya dipresentasikan oleh siswa

Pada aspek tigabelas yaitu Siswa mengikuti arahan guru untuk menutup kegiatan pembelajaran, persentase yang diperoleh sebesar 87,5%. Siswa sangat baik ketika mengikuti arahan dari guru dan mendapat pelajaran dengan senang.

Pada aspek empat belas yaitu Siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam persentase yang diperoleh sebesar 87,5%. Siswa dapat berdoa dengan tenang dan guru mengucapkan salam dapat dijawab oleh siswa.

Ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat apabila siswa memperoleh nilai sama dengan atau lebih dari syarat ketuntasan minimal yaitu 75 dan hasil belajar klasikal siswa mencapai  $\geq 80\%$ . Ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\% \\ = \frac{30}{35} \times 100\%$$

Hasil persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat digambarkan dalam diagram berikut:

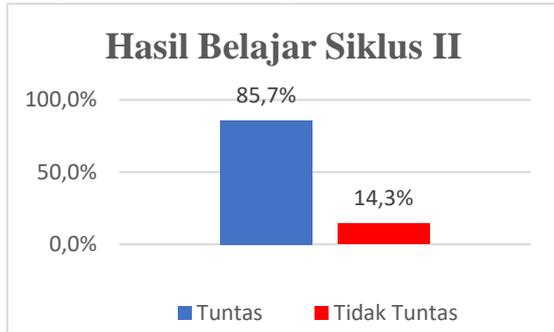


Diagram 2. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus II, dari keseluruhan siswa diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 85,7% dan yang belum tuntas sebesar 14,3%. Jika dikategorikan menurut kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal, maka skor persentase tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian peneliti menarik kesimpulan bahwa penelitian pada siklus II dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai target yang ditentukan oleh peneliti yaitu 80%.

Tahap refleksi digunakan untuk mengevaluasi hasil penelitian pada setiap siklus. Hal tersebut dilakukan agar peneliti dan guru dapat mengetahui kekurangan dan mengetahui hal apa saja yang perlu dipertahankan pada siklus II. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada siklus II maka dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) aktivitas guru, berdasarkan observasi aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran yang menggunakan media presentasi berbasis software prezi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SDN Warugunung 1 Karangpilang Surabaya, diperoleh jumlah skor rata-rata sebesar 49 dan persentase sebesar 81,3%. Maka penelitian pada siklus II dapat dikatakan telah berhasil dan termasuk dalam kategori sangat baik, serta kendala-kendala yang terjadi pada siklus I telah diperbaiki pada siklus II; 2) aktivitas Siswa, berdasarkan observasi aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran yang menggunakan media presentasi berbasis software prezi

untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SDN Warugunung 1 Karangpilang Surabaya, diperoleh jumlah skor rata-rata sebesar 46 dan persentase sebesar 82,1%. Maka penelitian pada siklus II dapat dikatakan telah berhasil dan termasuk dalam kategori sangat baik, serta kendala-kendala yang terjadi pada siklus I telah diperbaiki pada siklus II; (3) hasil Belajar, berdasarkan data hasil belajar siswa yang memperoleh persentase ketuntasan klasikal sebesar 85,7% dengan rincian terdapat 30 siswa yang tuntas belajar dan 5 siswa yang belum tuntas belajar. Berikut merupakan keberhasilan yang telah diperoleh guru dalam pembelajaran yang menggunakan media presentasi berbasis software prezi pada materi kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia : (1) guru telah melaksanakan kegiatan pembuka pembelajaran, apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas, (2) membimbing siswa untuk dalam pembagian kelompok serta menjelaskan materi dengan jelas dan tegas, (3) guru lebih aktif dalam memberikan bimbingan kepada siswa agar lebih percaya diri ketika mengutarakan pendapat baik saat berdiskusi maupun saat mempresentasikan hasil diskusi, (4) kegiatan penutup pembelajaran dilaksanakan dengan baik oleh guru, (5) siswa lebih aktif dan senang dalam proses pembelajaran karena adanya media presentasi berbasis software prezi, keaktifan siswa tersebut dalam arti positif yaitu aktif dalam berkompetisi untuk menyelesaikan soal-soal yang terdapat pada media, (6) Siswa dalam pengerjaan lembar evaluasi lebih kondusif dan mandiri serta siswa mentaati batas waktu pengerjaan yang ditentukan oleh guru, (7) Siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya baik dalam kelompok maupun mewakili kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi

Berdasarkan data ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal diperoleh persentase sebesar 85,7%, kegiatan pembelajaran kelas V materi IPS di SDN Warugunung 1 Karangpilang Surabaya dinyatakan berhasil karena telah mencapai target yang ditentukan oleh peneliti yaitu  $\geq 80\%$  dan siklus dari penelitian ini sudah dapat diakhiri pada siklus II. Hasil analisis terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan media presentasi berbasis software prezi di kelas V materi kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia telah mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Hal ini membuktikan bahwa kendala yang muncul pada siklus I telah dapat diperbaiki pada siklus II. Berikut merupakan tabel perbandingan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dan II:

Tabel 1  
Perbandingan Aktivitas Guru pada Siklus I dan II

No	Aspek yang dinilai	Siklus I	Siklus II
1	menyiapkan siswa di dalam kelas	3,5	3,5
2	menyiapkan media dan sumber pembelajaran	3	3,5
3	mengucapkan salam sebelum kegiatan pembelajaran	2,5	3
4	mengajak siswa untuk berdoa dan melakukan presentasi kehadiran siswa	2,5	3
5	melakukan kegiatan apresespsi dan memberikan motivasi	2,5	3
6	menyampaikan tujuan pembelajaran	2,5	3,5
7	menjelaskan pokok materi pembelajaran dan melanjutkan penguasaan dalam materi	3	4
8	melakukan pembagian kelompok diskusi	3,5	3
9	mendeskripsikan media dan menunjukkan kejelasan materi dengan media presentasi berbasis software prezi	3,5	3
10	membagikan LKPD kepada kelompok	2,5	3
11	membimbing kelompok diskusi	3	3,5
12	memberikan umpan balik kepada siswa	3,5	3,5
13	memberikan penghargaan atau apresiasi terhadap siswa atau kelompok yang memiliki kinerja terbaik	3	3
14	Bersama siswa membuat kesimpulan/refleksi kegiatan pembelajaran	3	3,5
15	melaksanakan pembelajaran dengan runtut	2,5	3
	JUMLAH	44	49
	Presentase	73,3%	81,6%

Berdasarkan tabel 1, terdapat peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I, penelitian dapat dikatakan belum berhasil karena memperoleh persentase sebesar 73,3% dan target yang ditentukan peneliti yaitu  $\geq 80\%$ . Sedangkan pada siklus II, diperoleh persentase sebesar 81,6%. Maka penelitian dapat dinyatakan berhasil karena memenuhi target yang ditentukan oleh peneliti yaitu  $\geq 80\%$ . Perbandingan aktivitas guru pada

siklus I dan II dapat dilihat dalam bentuk diagram berikut:

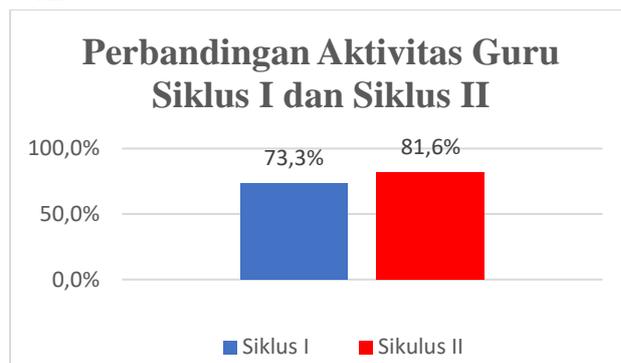


Diagram 3. Perbandingan Aktivitas Guru pada Siklus I dan II

Berdasarkan hasil analisis terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan media presentasi berbasis software prezi di kelas V materi kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia telah mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Hal ini membuktikan bahwa kendala yang muncul pada siklus I telah dapat diperbaiki pada siklus II. Berikut merupakan tabel perbandingan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dan II:

Tabel 2  
Perbandingan Aktivitas Siswa pada Siklus I dan II

No	Aspek yang dinilai	Siklus I	Siklus II
1	Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran	2,5	3,5
2	Siswa memberikan tanggapan presentasi dan apresepsi yang diberikan	3	3
3	Siswa mendengarkan informasi dari guru	2,5	3,5
4	Siswa membentuk kelompok belajar dan duduk sesuai dengan kelompok yang ditetapkan guru	3	3
5	Siswa memperhatikan dan mendengar penjelasan dari guru	3	3
6	Siswa memahami materi yang ada pada media prezi	3	3
7	Siswa bekerja dalam kelompok dengan baik	3,5	4
8	Siswa menerima LKPD dan bekerjasama dengan kelompok	3,5	3,5
9	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok	3	3
10	Siswa menunjukkan perilaku berkarakter	2,5	3
11	Siswa menerima penghargaan apabila memperoleh sebagai	3	3,5

	kelompok terbaik, dan lapang dada apabila belum menjadi kelompok terbaik		
12	Siswa membantu guru dalam membuat kesimpulan/ refleksi kegiatan pembelajaran	3	3
13	Siswa mengikuti arahan guru untuk menutup kegiatan pembelajaran	2,5	3,5
14	Siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam	3	3,5
	JUMLAH	41	46
	Presentase	73,2%	82,1%

Berdasarkan tabel 3, terdapat peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I, penelitian dapat dikatakan belum berhasil karena memperoleh persentase sebesar 73,2% dan target yang ditentukan peneliti yaitu  $\geq 80\%$ . Sedangkan pada siklus II, diperoleh persentase sebesar 82,1%. Maka penelitian dapat dinyatakan berhasil karena memenuhi target yang ditentukan oleh peneliti yaitu  $\geq 80\%$ . Perbandingan aktivitas siswa pada siklus I dan II dapat dilihat dalam bentuk diagram berikut:



Diagram 4. Perbandingan Aktivitas Siswa pada Siklus I dan II

Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS materi kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia dengan menggunakan media Presentasi berbasis software prezi, peneliti menggunakan lembar evaluasi yang diberikan di setiap akhir pertemuan. Setelah dianalisis, hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Hal tersebut membuktikan bahwa kendala maupun kekurangan yang ditemukan pada siklus I telah diatasi pada siklus II. Berikut merupakan tabel perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I sampai siklus II:

Tabel 3  
Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

NO	NAMA SISWA	NILAI	
		Siklus I	Siklus II
1	AADS	80	90
2	AN	70	80
3	AAP	80	90
4	APN	70	70
5	C LM	60	80
6	D R	80	90
7	D P A	80	80
8	D W S	70	90
9	E I J S	100	90
10	E S	70	90
11	E F A W	80	100
12	F C	80	70
13	F M R	80	90
14	I W	80	90
15	I B Z	60	70
16	J P A	80	100
17	K A Y	90	90
18	K D D	80	80
19	K S R	60	80
20	M.B W F	90	90
21	M A F	80	90
22	M A H	80	90
23	M R S	80	80
24	N P S	60	90
25	N A	60	70
26	N A R	60	90
27	N S R	70	80
28	P R P	80	80
29	R D M	90	90
30	R W S	100	100
31	R N A H	90	80
32	R R R	60	90
33	R E W A	60	80
34	R W D	90	90
35	S Y H	80	70
	Presentase Ketuntasan	62,8%	85,7%

Berdasarkan tabel 3, penelitian pada siklus I dapat dikatakan belum berhasil karena persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 62,8%, sedangkan target yang ditentukan oleh peneliti yaitu  $\geq 80\%$ . Namun penelitian pada siklus II telah berhasil karena persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai 85,7%.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang baik. Perbandingan hasil

belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat disajikan dalam bentuk diagram berikut ini:

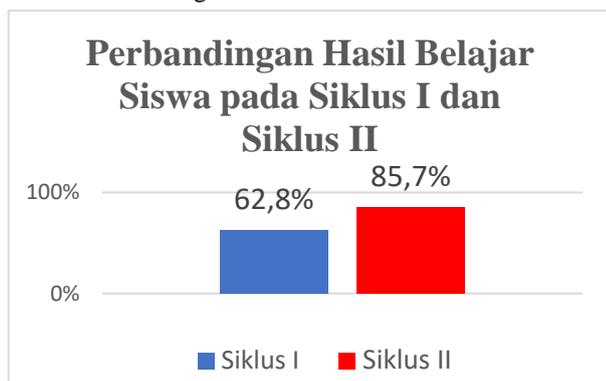


Diagram 5. Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan II

Berdasarkan diagram 5, persentase hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 62,8% yang terdiri dari 22 siswa yang tuntas dalam belajar dan 13 siswa yang tidak tuntas dalam belajar, sedangkan persentase hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus II mengalami peningkatan, yaitu sebesar 85,7% yang terdiri dari 30 siswa yang tuntas dalam belajar dan 5 siswa yang tidak tuntas dalam belajar. Maka dari itu dapat dilihat dari hasil belajar siswa secara klasikal dapat dinyatakan mengalami peningkatan yang signifikan, dengan persentase 61,7% pada siklus I dan meningkat menjadi 85,7% pada siklus II serta telah memenuhi target yang ditentukan oleh peneliti yaitu  $\geq 80\%$ .

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penggunaan media presentasi berbasis software prezi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SDN Warugunung 1 Karangpilang Surabaya., maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

Aktivitas guru saat pembelajaran dengan menggunakan media presentasi berbasis software prezi pada siswa mata pelajaran IPS kelas V SDN Warugunung 1 Karangpilang Surabaya. telah mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan pada lembar observasi aktivitas guru. Persentase hasil aktivitas guru pada siklus I sebanyak 73,3% dan mengalami peningkatan pada siklus II yang mencapai 81,6%

Aktivitas siswa saat pembelajaran dengan menggunakan media presentasi berbasis software prezi pada siswa mata pelajaran IPS kelas V SDN Warugunung 1 Karangpilang Surabaya mengalami peningkatan. Terbukti dari persentase aktivitas siswa yang terdapat pada lembar observasi yang menyatakan bahwa, pada

siklus I mencapai 73,2% dan pada siklus II mencapai 82,1%

Hasil belajar siswa kelas V SDN Warugunung 1 Karangpilang Surabaya mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran dengan media Presentasi berbasis software prezi yang digunakan pada materi IPS. Hal tersebut dapat dilihat melalui daftar nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti evaluasi di akhir siklus. Terbukti persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebanyak 62,8% dan mengalami peningkatan di siklus II, yaitu mencapai 85,7%.

### Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, adapun saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka dari itu peneliti memberikan beberapa saran, antara lain: (1) Bagi sekolah, agar memberikan dukungan pada guru untuk lebih memfasilitasi siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik demi terciptanya suatu kegiatan pembelajaran yang inovatif; (2) Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan pelatihan pada guru yang berkaitan dengan pentingnya penggunaan media pembelajaran, selain itu juga diperlukan adanya pengawasan secara berkala yang bertujuan untuk memantau agar program tersebut terlaksana dengan baik ; (3) Bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dapat menggunakan media presentasi berbasis software prezi sebagai alternative untuk meningkatkan aktivitas siswa saat kegiatan pembelajaran, karena media presentasi berbasis software prezi lebih menciptakan presentasi yang lebih interaktif dalam pembelajaran sehingga siswa tidak cepat merasa bosan menerima materi dari guru dan dapat memberikan dampak positif bagi hasil belajar siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung:CV.YRAMA WIDYA
- Arifah, Fritria Nur. 2017. *Panduan Menulis Penelitian Tindakan Kelas & Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta : Araska
- Arikunto, Suharsimi.2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Arsyad,Azhar. 2014. *MEDIA PEMBELAJARAN*. Jakarta : Rajawali Pers
- Dzul.R.,Yahya.M., dan Setiawan.I. 2016. *STUDENTS' PROBLEMS AND EXPERIENCE ON PREZI*.

<http://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/Script>  
. Jurnal Online. Diakses tanggal 28 – 02 -2018

Gunansyah, Ganes.2015.*PENDIDIKAN IPS Berorientasi Praktik Yang Baik*. Surabaya: Unesa University Press

Indarti, Titik. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan penulisan ilmiah*.Surabaya:FBS Unesa

Rusyfan, Zurarahma. 2016. *PREZI Solusi Presentasi Masa Kini Untuk Pelajar, Mahasiswa, Dan Pebisnis*. Bandung :Informatika

Sudjana, Nana.2014. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Sinar Baru Algensindo  
\_\_\_\_\_.2016. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Suhardjono.2016. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*.Jakarta:PT Bumi Aksara

Susanto, Ahmad.2013.*Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*.Jakarta:Prenadamedia Group  
\_\_\_\_\_.2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar..* Jakarta: Prenadamedia Group

Wirawan, Arif Wahyu. 2015. “*Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Administrasi Kepegawaian*”, <http://snpe.fkip.uns.ac.id>.  
Jurnal Online diakses 02-02-2018

